

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Variabel Terikat : Kematangan Pilihan Karir (Y)

Variabel Bebas : Dukungan Sosial Orangtua (X)

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kematangan Pilihan Karir

Kematangan pilihan karir adalah kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki wawasan mengenai dunia kerja dan memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir, yang diukur dengan skala kematangan pilihan karir.

2. Dukungan Sosial Orangtua

Dukungan sosial orangtua adalah evaluasi anak terhadap bantuan yang diberikan orangtua dalam bentuk nasihat atau informasi verbal dan non-verbal. Termasuk bantuan emosional, penghargaan dan materi yang dapat membuat anak merasa nyaman serta meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan. Dukungan sosial orangtua dalam penelitian ini diukur dengan skala dukungan sosial orangtua.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi subjek penelitian yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok yang lebih sedikit jumlahnya (Sugiyono, 2012). Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau sebanyak \pm 27.636 orang (Nie, 2015)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang sama. Sampel adalah anggota-anggotanya yang mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2012). Menurut Arikunto (2006) sampel merupakan wakil dari populasi yang dijadikan obyek atau sumber data yang sebenarnya dari suatu penelitian. Melihat besarnya jumlah populasi secara keseluruhan, maka sangat tidak mungkin dikenakan perlakuan pada keseluruhan populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive random sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang mempunyai kesamaan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi.

Identifikasi ciri-ciri sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah;

- a) Mahasiswa aktif Universitas Islam Riau.
- b) Jenis kelamin pria dan wanita

Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 100 mahasiswa Universitas Islam Riau dari jumlah populasi sebanyak 27.636 mahasiswa Universitas Islam Riau per tahun 2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pedoman penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin (dalam Prasetyo & Jannah, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Batas ketelitian (5% atau 10%)

Rumus turunan :

$$n = \frac{27636}{1 + 27636(0,1)^2}$$

$$n = \frac{27636}{1 + 276,36}$$

$$n = \frac{27636}{277,36}$$

$$n = 99,63 \text{ (digenapkan menjadi 100)}$$

Setelah ditentukan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin diatas maka dilakukan *random* untuk menentukan fakultas mana yang akan dijadikan sebagai kelompok sampel sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa skala. Metode ini digunakan untuk mengukur kematangan pilihan karir dan dukungan sosial orangtua. Dengan menggunakan skala akan diperoleh fakta atau pendapat dari subjek penelitian, karena model seperti ini bersandar pada laporan diri, pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dasar penggunaan metode ini adalah karena subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya dan interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukannya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh pembuat skala (Hadi, 2001).

Tahapan penyusunan skala dalam penelitian ini dilakukan dengan penentuan teori terlebih dahulu dari masing-masing variabel dengan mempertimbangkan ketersediaan aspek-aspek yang dikembangkan dari teori tersebut oleh para ahli. Berdasarkan aspek-aspek yang dirumuskan para ahli tersebut kemudian diturunkan ke dalam bentuk indikator-indikator perilaku, berdasarkan indikator-indikator perilaku yang diturunkan kemudian dibuat item-item pernyataan secara proporsional untuk setiap aspeknya sampai terpenuhi jumlah item yang ditentukan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu: skala kematangan pilihan karir dan skala dukungan sosial orangtua. Item skala kematangan pilihan karir dan skala dukungan sosial orangtua disusun dengan menggunakan model skala Likert dengan lima kategorisasi pilihan

yaitu Sangat Setuju (*Strongly Agree*), Setuju (*Agree*), Ragu-ragu (*Undecided*), Tidak Setuju (*Disagree*) dan Sangat Tidak Setuju (*Strongly Disagree*).

Adapun nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah dari Sangat Setuju mendapat nilai 5 sampai Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* adalah Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 5, Tidak Setuju adalah 4, Ragu-ragu mendapat nilai 3, Setuju mendapat nilai 2, dan Sangat Setuju mendapat nilai 1.

1. Skala Kematangan Pilihan Karir

Skala kematangan pilihan karir yang digunakan untuk mengukur kematangan pilihan karir subyek dalam penelitian ini adalah skala yang disusun peneliti berdasarkan teori Super (1980). Aspek-aspek skala kematangan karir dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk item-butir yang terdiri dari pernyataan yang *favourable* dan pernyataan yang *unfavourable*, dimana alternatif jawaban dari skala tersebut terdiri dari lima pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (Rg), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah dari Sangat Setuju mendapat nilai 5 sampai Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* adalah Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 5, Tidak Setuju adalah 4, Ragu-ragu nilai 3, Setuju mendapat nilai 2, dan Sangat Setuju mendapat nilai 1. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka makin tinggi kematangan dalam pilihan karir subjek. Sebaliknya

makin rendah skor yang diperoleh subyek, maka makin rendah kematangan dalam pilihan karir subjek.

2. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala dukungan sosial orangtua yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Weis (dalam Rahmi, 2011). Aspek-aspek skala dukungan sosial orangtua dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, dimana alternatif jawaban dari skala tersebut terdiri dari lima pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah dari Sangat Setuju mendapat nilai 5 sampai Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* adalah Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 5, Tidak Setuju adalah 4, Ragu-ragu nilai 3, Setuju mendapat nilai 2, dan Sangat Setuju mendapat nilai 1. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka makin tinggi dukungan sosial orangtua subjek. Sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subyek, maka makin rendah dukungan sosial orangtua subjek.

E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003). Suatu tes dapat dikatakan

mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Suatu tes mempunyai validitas yang rendah bila menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Azwar (2003) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau berdasarkan pendapat para ahli (*professional judgement*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sejauhmana aitem-butir tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana butir tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Azwar (2003) mengatakan bahwa validitas dinyatakan oleh nilai koefisien validitas. Penentuan kriteria validitas skala dukungan sosial orangtua dan skala kematangan pilihan karir remaja didasarkan pada pendapat Azwar (2003) yang menyatakan dalam indeks daya diskriminasi butir minimal 0,30. Dengan demikian butir yang koefisien validitasnya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan butir yang dianggap valid adalah butir $\geq 0,30$. Uji validitas kedua skala dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for Windows*.

b. Reliabilitas

Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat

dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran pada kelompok yang sama diperoleh data yang relatif sama. Reliabilitas sering disamakan dengan *consistency stability* atau *dependability* yang pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila diadakan pengukuran kembali pada subyek yang sama (Azwar, 2003). Reliabilitas alat ukur berhubungan dengan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama. Suatu alat ukur yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan (Azwar, 2003). Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan tingkat reliabilitas semakin baik. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan yang pasti. Namun demikian besar koefisien reliabilitas semakin mendekati nilai 1,00 berarti terdapat konsistensi hasil yang semakin sempurna (Azwar, 2003).

Analisis keandalan kedua skala dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan koefisien *Alpha*. Penggunaan koefisien *Alpha* dapat digunakan untuk butir-butir dikotomi ataupun nirdikotomi, tidak terikat butir-butir, tingkat kesukaran seimbang, dan dapat digunakan untuk menguji angket ataupun tes (Hadi, 2001). Analisis hasil uji reliabilitas butir kedua skala dalam penelitian ini

menggunakan bantuan komputer paket Seri Program Statistik *SPSS 18,0 for windows*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Data dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif. Untuk itu data tersebut akan dianalisis dengan pendekatan statistik. Ada dua hal yang dilakukan dalam cara menganalisis data kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu (1). uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan (2). uji hipotesis penelitian

1). Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap variabel dukungan sosial orangtua dan variabel kematangan pilihan karir. Menurut Hadi (2001) bahwa kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data ialah jika $p > 0,05$, dari nilai Z maka sebarannya normal, sebaliknya jika $p < 0,05$, maka sebarannya tidak normal.

2). Uji Linieritas Hubungan Variabel

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji linieritas dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan analisis varians. Uji linieritas juga dapat mengetahui taraf keberartian penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut, apabila penyimpangan tersebut tidak berarti, maka hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat dianggap searah. Menurut Hadi (2001), kaidah yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$, dari nilai F (*Deviation from Linearity*) maka hubungan antara kedua variabel adalah searah.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kematangan pilihan karir remaja. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment* dari Pearson yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut, dan menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak signifikan. Penyelesaian analisis dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 18.0 for Windows*.